KEBERADAAN KOLEKSI IPBANA DI PERPUSTAKAAN IPB

oleh: Yuyu Yulia[1] dan Sri Rahayu[2]

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai tujuan menghasilkan karya-karya ilmiah dan tenaga ahli pada bidangnya untuk mengisi jaringan teknostruktur di masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan. Karya tulis ilmiah di suatu perguruan tinggi meliputi berbagai disiplin ilmu, sesuai dengan bidang keahlian masing-masing staf pengajar/peneliti pada perguruan tinggi yang bersangkutan dan disajikan dalam berbagai bentuk/jenis penerbitan. Karya tulis mempunyai nilai dokumenter dan merupakan khasanah yang sangat berharga bagi pengembangan ilmu lebih lanjut. Disamping itu karya ilmiah mempunyai nilai kredit yang tinggi yang sangat berpengaruh terhadap kenaikan jenjang karir jabatan fungsional baik untuk tenaga edukatif maupun tenaga fungsional lainnya seperti pustakawan.

Institut Pertanian Bogor merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki dan memproduksi cukup banyak karya tulis baik hasil karya staf pengajar maupun hasil karya unit kerja di lingkungan IPB yang disajikan dalam berbagai bentuk/jenis penerbitan. Jumlah karya tulis tersebut akan semakin bertambah sesuai dengan bertambahnya jumlah kegiatan di IPB. Karya tulis /penerbitan IPB berisi data dan informasi yang sangat dibutuhkan, khususnya sebagai sumber acuan dalam pengembangan ilmu lebih lanjut dan untuk menunjang pembangunan di Indonesia. Dengan adanya kebutuhan tersebut, perlu adanya penanganan lebih lanjut agar karya tulis tersebut bisa ditemukan kembali dengan cepat pada waktu diperlukan.

Perpustakaan IPB sebagai pusat dokumentasi dan penyebaran informasi, khususnya penerbitan di lingkungan IPB, sudah sejak lama berusaha untuk melakukan pengumpulan hasil karya staf pengajar di lingkungan IPB. Dengan terbitnya Surat Keputusan Rektor IPB No. 104 tahun 1979 tentang Wajib Simpan Karya Tulis dan Penerbitan Institut Pertanian Bogor, karya tulis tersebut dikumpulkan sebagai koleksi khusus yang dikelola secara khusus pula, dimana setiap karya seorang staf pengajar akan terkumpul menjadi satu, sehingga akan memudahkan pengguna ataupun staf pengajar yang bersangkutan untuk mencari karya tulis seorang staf pengajar atau karya dirinya sendiri dengan cepat. Dengan semakin banyaknya jumlah staf pengajar dan jumlah karya tulisnya. cara pengelolaan secara konvensional tersebut sudah tidak relevan lagi. Pada tahun 1990 an dengan adanya komputerisasi pengolahan bahan pustaka, tepatnya pada tahun 1992 koleksi Karya Tulis Ilmiah yang dikenal dengan KTI berubah nama menjadi koleksi **IPBana** yang berarti koleksi karya ilmiah IPB, dan pengelolaannyapun telah mengalami perubahan.

Tulisan ini akan mengkaji kondisi koleksi **IPB ana** saat ini, dilihat dari jumlah dan jenis koleksi, jumlah karya staf pengajar, serta upaya untuk mengumpulkan karya IPB tersebut.

TUJUAN PENGUMPULAN KARYA TULIS IPB

Pengumpulan karya tulis ilmiah IPB bertujuan:

1) Melestarikan dokumen karya tulis ilmiah IPB. Dengan demikian apabila sewaktu-waktu penulis memerlukan tulisannya, misalnya untuk kebutuhan pengumpulan angka kredit guna memasuki persyaratan kenaikan pangkat, dapat memperolehnya di perpustakaan.
2) Pembuatan kontrol terbitan karya tulis ilmiah IPB berupa bibliografi dan sejenisnya seperti bibliografi karya tulis ilmiah IPB, bibliografi Tesis/Disertasi dan sebagainya. Kontrol terbitan ini dapat dijadikan alat konsultasi untuk menghindari duplikasi penelitian.
3) Sebagai sumber informasi mengenai kajian/tinjauan atau hasil penelitian topik-topik pada bidang pertanian dalam arti luas.
4) Sebagai sarana untuk mengetahui apa saja yang telah dikaji/diteliti oleh staf IPB tertentu.

Pada tahun 1979, Rektor IPB pernah mengeluarkan Surat Keputusan No. 104/1979 tentang wajib simpan karya tulis dan penerbitan IPB yang bertujuan untuk:

[1] Kepala Bidang Pengembangan Item Pustaka - Perpustakaan IPB
[2] Staf Pengolahan Item Pustaka - Perpustakaan IPB

1) Melestarikan karya tulis/penerbitan IPB yang merupakan salah satu khasanah IPB yang bernilai ilmiah dan historis.
2) Meningkatkan daya guna karya tulis/penerbitan IPB yang memuat data daan informasi yang dibutuhkan oleh msyarakat luas.
3) Meningkatkan peranan Perpustakaan IPB sebagai pusat dokumentasi dan penyebaran informasi, khususnya bagi penerbitan di lingkungan IPB.
4) Mempermudah tim penilai dalam menelusur/mengecek dan menilai karya ilmiah staf pengajar IPB, sehubungan dengan sistim angka kredit yang dianut dalam pengangkatan/kenaikan pangkat staf edukatif.

SK tersebut efektif pada awal-awal tahun penerbitannya, tetapi selanjutnya pelaksanaan wajib simpan tersebut praktis terhenti. SK tersebut kurang dikenali, difahami dan bahkan tidak disadari keberadaannya, oleh karena itu tujuannya tidak tercapai.

KARYA TULIS IPB

Yang dimaksud dengan karya tulis IPB (IPBana) adalah semua bahan pustaka hasil karya sivitas akademika IPB, yang diterbitkan baik oleh IPB maupun di luar IPB. Sebagaimana kita ketahui bahwa tidak selalu karya tulis staf pengajar IPB diterbitkan oleh IPB (fakultas, departemen, lembaga, dan pusat-pusat di lingkungan IPB). Demikian pula sebaliknya, tidak selalu penerbitan di lingkungan IPB memuat karya tulis staf pengajar IPB. Untuk menghindari kesalahan arti karya tersebut, berikut ini adalah penjelasan kriteria dari karya tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Karya Tulis Staf Pengajar

Karya tulis staf pengajar IPB adalah makalah-makalah ilmiah atau popular, hasil penelitian/survei, paper dalam seminar/lokakarya, tesis/disertasi, diktat-diktat dan yang sejenisnya hasil karya staf pengajar IPB, baik yang disajikan dalam bentuk lembaran lepas maupun merupakan satu kesatuan dalam bentuk buku atau majalah, baik yang diterbitkan oleh IPB maupun di luar IPB (termasuk di luar negeri), dalam beragam format termasuk dalam bentuk digital.

2. Penerbitan IPB

Penerbitan IPB adalah semua bentuk penerbitan di lingkungan IPB termasuk penerbitan fakultas, departemen, lembaga dan unit kerja lainnya di lingkungan IPB. Ditinjau dari segi isinya penerbitan IPB dapat dikelompokkaan sebagai berikut:

1) Penerbitan IPB yang bersifat ilmiah/popular ialah yang isinya sebagian besar memuat karya ilmiah/popular hasil karya staf pengajar IPB, baik dalam bentuk majalah ilmiah, buku/monograf, dan lain sebagainya.
2) Penerbitan IPB yang bersifat informatif, misalnya Laporan tahunan, Laporan kegiatan unit-unit kerja di lingkungan IPB, Buku panduan, Buku pedoman, Katalog IPB, Pariwara, Berita buku baru, dan sejenisnya.

STAF PENGAJAR IPB

Institut Pertanian Bogor memiliki beberapa program pendidikan diantaranya adalah Program Diploma, Ekstensi, Sarjana, dan Pasca Sarjana. Pada program sarjana, terdapat 8 (delapan) fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Perikanan dan Imu Kelautan, Fakultas Peternakan, Fakultas Kehutanan, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Menurut Direktorat Sumber Daya Manusia IPB (2004) terdapat 1278 staf pengajar yang menyebar di seluruh fakultas. Mereka memiliki gelar mulai dari sarjana sampai dengan profesor.

Pembuatan karya tulis ilmiah (KTI) merupakan salah satu persyaratkan untuk kenaikan jabatan. Oleh karena itu bila dikumpulkan maka seyogyanya akan banyak sekali terkumpul karya-karya tersebut yang sangat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping karya perorangan terdapat pula karya-karya institusi yang merupakan salah satu khasanah IPB yang bernilai ilmiah dan historis yang perlu dilestarikan dan didayagunakan.

Perpustakaan IPB yang berfungsi sebagai pusat dokumentasi seyogyanya bisa mengumpulkan karya-karya tersebut untuk dilestarikan dan didayagunakan seoptimal mungkin. Dengan terkumpulnya karya tersebut Perpustakaan IPB bisa menyebarkan informasi hasil karya staf pengajar secara perorangan maupun atas nama lembaga.

KOLESKI IPBANA

1. Pengertian

Yang dimaksud dengan koleksi IPBana adalah koleksi yang mencakup publikasi ilmiah IPB baik yang ditulis oleh perorangan, maupun atas nama institusi IPB yang diterbitkan oleh penerbitan IPB maupuin oleh lembaga penerbitan di luar IPB. Dilihat dari isinya koleksi IPBana terdiri dari beberapa jenis karya yaitu buku (te rmasuk diktat, buku rujukan, prosiding), makalah, artikel, laporan, dan laporan penelitian. Berikut ini adalah rincian penjelasannya:

1) Buku

Yang dimaksud dengan buku adalah monograf yang tebalnya menurut standar UNESCO minimal teridir atas 49 halaman, tidak termasuk sampul baik diterbitkan oleh penerbit komersial maupun tidak. Di Perpustakaan IPB kriteria ini belum diberlakukan, dimana terbitan yang jumlah halamannya kurang dari 49 halaman masih dikatagorikan sebagai buku.

2) Laporan Penelitian

Yang dimaskud laporan penelitian adalah karya ilmiah staf pengajar atau para peneliti yang telah melakukan kegiatan penelitian baik yang diselenggarakan oleh lembaga penelitian maupun unit kerja lain di lingkungan IPB. Laporan penelitian juga bisa merupakan hasil kegiatan kerjasama antara IPB dengan pihak luar IPB.

3) Makalah Seminar dan Prosiding

Makalah yang ditulis oleh staf pengajar untuk dipersentasikan pada seminar atau pertemuan ilmiah. Prosiding hasil seminar atau pertemuan ilmiah lainnya merupakan karya tulis ilmiah yang perlu dikoleksi sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna serta dapat dilestarikan. Kalau berbentuk buku maka dimasukan ke dalam

katagori buku, sedangkan bila berbentuk makalah dimasukan ke dalam katagori artikel (AR)

4) Majalah Ilmiah

Departemen/fakultas atau unit kerja lainnya di IPB banyak yang menerbitkan majalah ilmiah yang berisi tulisan ilmiah para staf pengajar.

5) Artikel Majalah dan Reprint

Banyak staf IPB yang menulis artikel ilmiah yang dimuat di majalah ilmiah yang diterbitkan di luar IPB. Artikel tersebut perlu dikumpulkan sebagai koleksi IPBana, karena kemungkinan perpustakaan IPB tidak melanggan majalah tersebut. Karya tulis ini dimasukan ke dalam katagori artikel (AR).

6) Skripsi/Tesis/Disertasi

Skripsi/tesis/disertasi merupakan karya ilmiah berupa tugas akhir yang dibuat oleh mahasiswa program Sarjana dan Pasca Sarjana IPB. Koleksi karya ilmiah ini tidak dikelompokkan dalam pangkalan data koleksi IPBana, tetapi merupakan koleksi khusus karya mahasiswa IPB, yang dikelompokkan pada pangkalan data skripsi dan pangakalan data tesis/disertasi. Untuk Tesis/Disertasi hasil karya staf IPB yang mengikuti pendidikan di luar IPB tidak dimasukkan pada pangkalan data koleksi IPBana, tetapi pada pangkalan data tesis/disertasi. Hal ini untuk memudahkan penelusuran karena dilihat dari bentuk penyajiannya adalah tesis/disertasi.

2. Cara Pengadaan

Pengadaan item pustaka adalah salah satu tugas perpustakaan yang berhubungan dengan pengumpulan item pustaka untuk pembinaan koleksinya. Ada tiga cara pengadaan bahan pustaka yang dapat dilakukan oleh setiap perpustakaan yaitu melalui pembelian, pertukaran dan melalui hadiah. Pengadaan karya tulis ilmiah IPB pun demikian. Perpustakaan IPB berusaha untuk mengadakan karya ilmiah tersebut, baik melalui pembelian maupun permintaan kepada semua staf pengajar maupun ke unit kerja di lingkungan IPB. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap tahun baik langsung melalui staf pengajar, maupun melalui unit kerjanya masing-masing. Mulai tahun 2004 akan ditempuh cara lain yaitu melalui Direktorat SDM IPB. Karya tulis ilmiah staf pengajar terkumpul di Direktorat SDM untuk penilaian angka kredit kenaikan jabatan staf pengajar. Untuk itu perpustakan IPB akan memanfaatkan karya tulis tersebut untuk koleksi IPBana.

HASIL PENGAMATAN

1. Pangkalan Data IPBana

Dalam OPAC (Online Public Access Catalog) perpustakaan IPB terdapat beberapa jenis paangkalan data diantaranya adalah pangkalan data koleksi IPBana, Skripsi, KDT (Karya Disertasi /Tesis), majalah, dan artikel majalah. Pangkalan data IPBana sampai dengan tanggal pemasukan data terakhir tanggal 3 Desember 2003 terdapat 2592 cantuman. Keberadaan koleksi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kondisi Data bibliografi Koleksi IPBana dalam OPAC.

No.	Uraian	Jumlah (judul)
01.	Pangkalan data	2592
02.	Data kosong	1
03.	Data bibliografi tidak lengkap	57
04.	Duplikasi data	77
05.	Yang digunakan untuk kajian	2592-135 = **2457**

Dari 2592 cantuman yang terdapat pada OPAC, ada satu cantuman yang tidak ada datanya, 57 cantuman tidak lengkap data bibliografinya seperti tidak ada tahun terbit, dan 77 cantuman merupakan duplikasi data. Yang menyebabkan pangkalan data seperti di atas kemungkinan adalah sebagai berikut:

1) Data bibliografi tidak di edit.
2) Tidak dilakukan verifikasi, yaitu pengecekan ke pangkalan data sebelum pemasukan data.
3) Penggabungan data dilakukan dua kali.
4) Kesalahan pemasukan data sehingga tahun terbit tidak muncul.
5) Karya tulis terse but tidak memiliki data tahun penerbitan.

Untuk memperbaiki pangkalan data tersebut perlu dilakukan editing data, sehingga data yang terdapat di pangkalan data sama dengan data fisiknya.

2. Jenis koleksi

Pangkalan data IPBana meliputi berbagai jenis karya yaitu artikel (AR), buku (Buku), disertasi yang berasal dari program pendidikan di luar IPB (Disertasi). IPBana (belum jelas jenis karyanya), laporan yaitu laporan dari berbagai bentuk kegiatan selain kegiatan penelitian (laporan), laporan penelitian (Laporan Penelitian), buku rujukan (R). Berikut ini adalah jumlah koleksi IPBana dilihat berdasarkan jenis koleksi.

Tabel 2. Jumlah Koleksi IPBana berdasarkan Jenis Koleksi.

No.	Jenis Koleksi	Jumlah (judul)	Persentase
01.	Laporan Penelitian	1415	57.59
02.	Buku	717	29.18
03.	AR (Artikel)	171	6.96
04.	Laporan	81	3.30
05.	Rujukan (R)	41	1.67
06.	IPBana	25	1.02
07.	Disertasi	7	0.28
	Jumlah	2457	100.00

Jika dilihat dari jenis koleksi masih ada ketidak konsistenan dalam penentuan katagori jenis koleksi. Sebagai contoh jenis koleksi IPBana, hal ini tidak jelas apa yang dimaksud IPBana tersebut apakah dalam bentuk buku, artikel atau laporan penelitian. Jadi untuk melihat jenis koleksi ini harus melihat ke fisiknya terlebih dahulu kemudian baru disamakan dengan katagori lainnya. Untuk jenis koleksi disertasi ini, pada awalnya disertasi hasil karya staf pengajar yang mengikuti pendidikan di luar IPB dimasukan ke dalam koleksi IPBana. Tetapi ketentuan tersebut sudah ada perubahan, dimana ketentuan yang terbaru adalah semua karya disertasi disimpan di koleksi tesis/disertasi karya mahasiswa IPB. Untuk itu perlu ada perbaikan data. Jika dikelompokkan ke dalam katagori jenis koleksi yang lebih besar lagi, datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Koleksi IPBana berdasarkan Jenis Koleksi

No.	Jenis Koleksi	Jumlah (judul)	Persentase
01.	Laporan Penelitian	1415	57.59
02.	Buku	839	34.15
03.	AR (Artikel)	171	6.96
04.	Lain2	32	1.3
	Jumlah	2457	100.00

Jika dilihat dari Tabel 3 di atas, persentasi jenis koleksi yang paling banyak berturut-turut adalah laporan penelitian (57.59 persen), buku (34, 15 persen), artikel (6.96 persen) dan untuk lain-lainnya yaitu disertasi dan IPBana adalah 1.3 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.

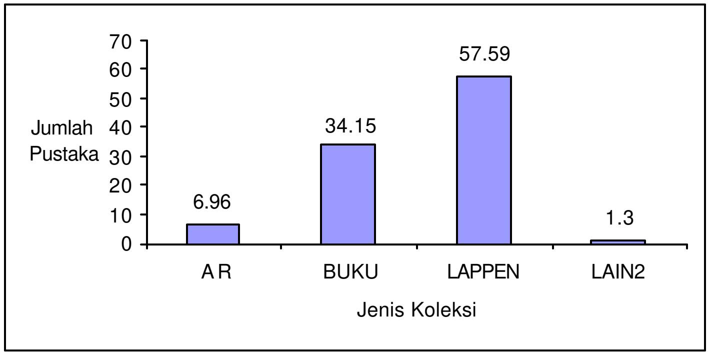

Gambar 1. Persentase Jumlah Pustaka Berdasarkan Jenis Koleksi.

3. Usia Literatur

Usia literatur adalah usia koleksi IPBana yang dihitung mulai dari tahun terbit pustaka tersebut sampai sekarang. Berikut ini adalah data usia literatur untuk semua jenis koleksi.

Tabel 4. Usia Literatur Untuk semua jenis Koleksi.

No.	Tahun Terbit	Jumlah	Persentase
01.	1965-1973	98	3.99
02.	1974-1983	665	27.06
03.	1984-1993	1254	51.04
04.	1994-2003	440	17.91
	Jumlah	2457	100.00

Jika dilihat dari Tabel 4 di atas, Koleksi IPBana yang paling banyak adalah yang terbit tahun 1984 sampai dengan tahun 1993, dan yang paling sedikit adalah yang terbit tahun 1965 sampai dengan tahun 1973. Untuk lebih jelasnya perbedaan ini dapat dilihat pada diagram berikut ini.

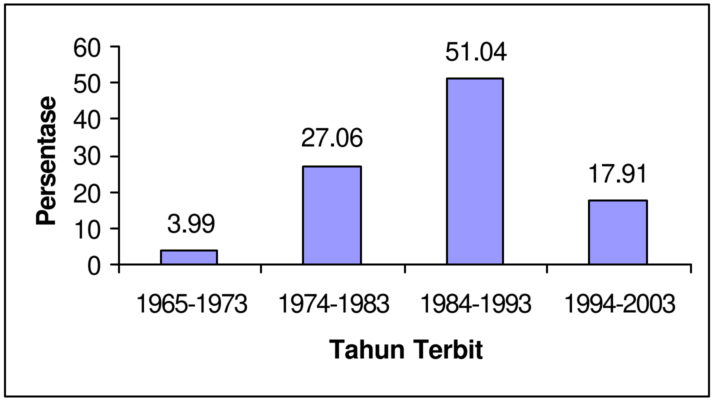

Gambar 2. Persentase jumlah koleksi IPBana dilihat dari tahun terbitnya.

Koleksi IPBana sampai saat ini tidak pernah disiangi, karena salah satu fungsinya adalah untuk pelestarian. Untuk itu pustaka yang sudah berumur hampir 19 tahun masih disimpan sebagai karya IPB. Perpustakaan melakukan pelestarian dengan cara melakukan digitalisasi yaitu mengubah bentuk menjadi bentuk CD.

4. Bahasa Literatur

Koleksi IPBana ditulis dalam berbagai jenis bahasa yaitu bahasa Indonesia, Inggris dan Jerman. Bahasa Indonesia paling banyak persentasenya yaitu 94.02 persen sedangkan Bahasa Inggris adalah 5.70 persen dan bahasa lainnya yaitu Jerman 0.28 persen. Berikut ini jumlah IPBana dilihat berdasarkan jenis literatur.

Tabel 5. Jumlah Koleksi IPBana berdasarkan Jenis Bahasa

No.	Jenis Bahasa	Jumlah	Persentase
01.	Indonesia	2310	94.02
02.	Inggris	140	5.70
03.	Lainnya	7	0.28
	Jumlah	2457	100.00

Koleksi IPBana yang berbahasa Inggris masih sedikit jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia, demikian pula untuk bahasa lainya yaitu bahasa Jerman Biasanya artikel-artikel karya staf pengajar yang dimuat di jurnal ilmiah luar negeri. Belum semua karya-karya tersebut bisa terkumpul di perpustakaan. Dari diagram di bawah ini sangat jelas terlihat perbedaannya.

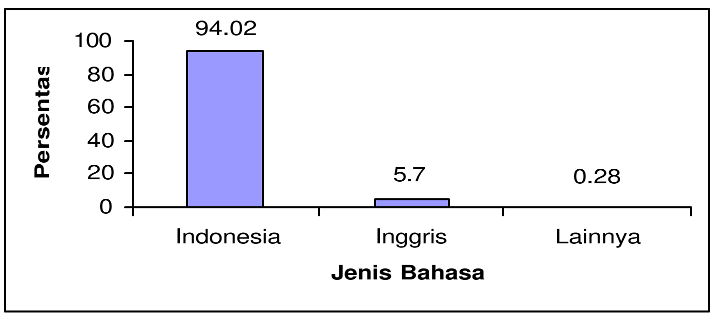

Gambar 3. Persentase Jumlah Koleksi IPBana berdasarkan Jenis Bahasa.

5. Sumber Perolehan

Seperti telah dijelaskan di atas bahwa cara perolehan IPBana adalah dengan pembelian dan hadiah. Perpustakaan IPB tidak menunggu staf pengajar memberi karya tulis tersbebut. Tidak adanya sarana untuk mengetahui keberdaaan karya tulis IPB, perpustakaan selalu melakukan survei setiap tahun ke staf pengakjar melalui departemen ataupun ke pusat-pusat di lingkungan IPB, bahkan ke toko buku.

Pada tahun 2003 p erpustakaan melakukan survei ke setiap staf pengajar dan pusat-pusat di lingkungan lembaga penelitian di IPB, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengumpulan IPBana dari staf Pengajar Tahun 2003.

No.	Fakultas	Jml Staf pengajar	Jenis Terbitan
01.	Faperta	2	Kumpulan paper + disertasi
02.	Faperikan	4	Buku + disertasi
03.	Fapet	2	Buku + laporan
04.	Fahutan	7	Buku + Disertasi
05.	Fateta	6	Buku
06.	FMIPA	3	Artikel + Buku
	JUMLAH	24	

Staf pengajar yang memberikan karya tulisnya pada tahun2003 sangat kecil yaitu 24 orang. Jika dilihat persentasenya hanya sekitar 1.88 persen dari jumlah staf pengajar IPB. Sedangkan lembaga/pusat yang menyerahkan karya tulisnya adalah Lembaga Penelitian, serta pusat-pusatnya yaitu PKSPL, PSKPG, PKMT, PSP, PKBT dan juga unit lainnya yaitu LMGC, JICA, Fisheries Diving Club (FDC).

Koleksi IPBana yang ada saat ini merupakan karya staf pengajar maupun unit-unit yang ada di lingkungan IPB ataupun hasil kerja sama dengan pihak luar. Staf pengajar yang tercata t sebagai pengarang utama dalam koleksi IPBana saat ini berjumlah 769 orang yaitu sekitar 60 persen dari jumlah staf pengajar keseluruhan. Disamping itu terdapat pula penulis ke 2 , ke 3 dan seterusnya yang bekerja sama dengan penulis utama.

Jika dilihat dari sumber perolehan, maka perpustakaan IPB juga melakukan pembelian baik dari toko buku ataupun dari pihak IPB sendiri. Jumlah koleksi IPBana dilihat dari sumber perolehan adalah dari 2598 ekspemlar koleksi IPBana sejumlah 728 eksemplar berasal dari pembelian dan 1870 berasal dari hadiah. Jadi sebanyak 28.02 persen perpustakaan berusaha untuk mengadakan koleksi IPBana dengan cara pembelian.

KESIMPULAN

Sejak tahun 1979 Perpustakaan IPB sebagai pusat dokumentasi dan penyebaran informasi, sudah berusaha untuk melakukan pengumpulan hasil karya staf pengajar di lingkungan IPB. Koleksi karya ilmiah tersebut dikelola secara konvensional dan merupakan koleksi khusus yang diberi nama koleksi Karya Tulis Ilmiah IPB (KTI IPB). Pada tahun 1992 dengan adanya komputerisasi perpustakaan, koleksi khusus KTI berubah nama menjadi koleksi IPBana.

Pengadaan koleksi IPBana dilakukan dengan cara pembelian dan permintaan ke semua staf pengajar serta unit-unit di lingkungan IPB. Setiap tahun perpustakaan melakukan survei ke setiap departemen yang ada di fakultas serta pusat-pusat di lingkungan lembaga penelitian serta unit lainnya di lingkungan IPB, tetapi hasilnya belum begitu memuaskan. Hal ini terlihat dari kondisi koleksi IPBana yang ada di perpustakan saat ini. Sampai saat ini jumlah koleksi IPBana hanya 2457 judul. Jika melihat jumlah staf pengajar yang ada pada saat ini adalah berjumlah 1278. Seyogyanya dengan banyaknya kegiatan di IPB, maka banyak pula karya ilmiah yang dihasilkannya. Tetapi hal ini belum tercermin pada koleksi IPBana. Jika dilihat dari usia literaturnya, 51.04 persen koleksi IPBana terbit sekitar tahun 1984- 1993. Sedangkan tahun 1994 sampai dengan 2003 hanya sekitar 17.91 persen. Untuk itu masih perlu diusahkan bagaimana cara untuk mendapatkan karya-karya tulis tersebut.

Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2004 ini adalah bekerja sama dengan Direktorat SDM IPB, dimana staf pengajar selalu menyerahkan karya-karya tulisnya ke Direktorat SDM untuk dinilai dalam rangka kenaikan jabatan dan pangkatnya. Untuk itu perpustakaan IPB akan manfaatkan karya tulis tersebut untuk dijadikan sebagai koleksi IPBana.

Dengan terkumpulnya semua karya tulis ilmiah IPB, maka perpustakaan IPB dapat melestarikan karya tulis/penerbitan IPB yang merupakan salah satu khasanah IPB yang bernilai ilmiah dan historis. Disamping itu perpustakan IPB juga dapat meningkatkan peranannya sebagai pusat dokumentasi dan penyebaran informasi khususnya bagi penerbitan di lingkungan IPB.

DAFTAR PUSTAKA

Institut Pertanian Bogor. Perpustakaan. 1980. Wajib Simpan Karya Tulis dan Penerbitan Institut Pertanian Bogor. Bogor : Perpustakaan IPB

Institut Pertanian Bogor. Perpustakaan. 1995. Pangkalan data elektronik Peprpustakaan IPB. Bogor : Perpustakaan IPB

Institut Pertanian Bogor. Perpustakaan. 1998. Prosedur operasional baku (SOP) UPT Perpustakaan IPB. Bogor : Perpustakaan IPB

Institut Pertanian Bogor. Perpustakaan. 2003. Laporan Kegiatan Survei IPBana. Bogor : Perpustakaan IPB

Sulistyo-Basuki. 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama